

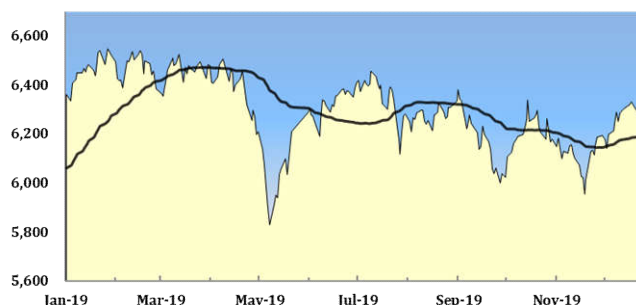
## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.35%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,245-6,305).

## Today's Info

- ISSP Targetkan Pendapatan Naik 20%
- LTL5 Merger 2 Anak Usaha
- TOBA Siapkan Capex USD 160 Juta
- PZZA Miliki 516 Gerai
- INAF Bidik Laba Rp 8.9 Miliar
- IPTV Bidik Pendapatan Rp 8 Triliun

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



### JSX DATA

|                           |         |         |            |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 6,243   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 6,171   | 6,245   | 6,305      |
| Frequency (Times)         | 449,791 | 6,225   | 6,325      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,242   | 6,195   | 6,340      |
| Foreign Net (Billion IDR) | 72.83   |         |            |

| Kode | REKOMENDASI | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| CPIN | Trd. Buy    | 7,500-7,650                | 7,050/6,975        |
| ADRO | Spec.Buy    | 1,590-1,610                | 1,480              |
| HMSP | Trd. Buy    | 2,320-2,360                | 2,160              |
| INDY | Spec.Buy    | 1,320-1,335                | 1,230              |
| BMRI | S o S       | 7,450-7,350                | 7,875              |

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY  | 28.14 | 3,915 |

### SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date   | Agenda |
|--------|--------|--------|
| HADE   | 08 Jan | EGMS   |
| HDFA   | 08 Jan | EGMS   |
| MABA   | 08 Jan | EGMS   |
| VICO   | 10 Jan | EGMS   |

### CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|--------|-----------|-----|
|--------|--------|-----------|-----|

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
|--------|-------------|--------------|

### RIGHT ISSUE

| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|-----|
|--------|-------------|-----|-----|

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-     | Chg %  |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG      | 6,279.35  | 21.94   | 0.35%  |
| Nikkei    | 23,575.72 | 370.86  | 1.60%  |
| Hangseng  | 28,322.06 | 95.87   | 0.34%  |
| FTSE 100  | 7,573.85  | -1.49   | -0.02% |
| Xetra Dax | 13,226.83 | 99.84   | 0.76%  |
| Dow Jones | 28,583.68 | -119.70 | -0.42% |
| Nasdaq    | 9,068.58  | -2.88   | -0.03% |
| S&P 500   | 3,237.18  | -9.10   | -0.28% |

### KEY DATA

| Description                 | Last     | +/-   | Chg %  |
|-----------------------------|----------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 68.27    | -0.6  | -0.93% |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 62.70    | -0.6  | -0.90% |
| Gold Price USD/Ounce        | 1565.74  | -11.9 | -0.76% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 13859.00 | 111.5 | 0.81%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 17006.00 | 152.0 | 0.90%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 3038.00  | 2.0   | 0.07%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 53.70    | -0.1  | -0.19% |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 71.55    | -0.4  | -0.56% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 13878.00 | -66.0 | -0.47% |

### Reksadana

| Kategori                  | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,722.8  | 0.62%  | 13.37%  |
| MD Asset Mantap Plus      | 1,346.8  | 0.97%  | 7.64%   |
| MD ORI Dua                | 2,241.1  | 0.94%  | 16.93%  |
| MD Pendapatan Tetap       | 1,276.2  | 1.42%  | 15.72%  |
| MD Rido Tiga              | 2,527.3  | 1.10%  | 15.70%  |
| MD Stabil                 | 1,290.4  | 0.87%  | 9.18%   |
| ORI                       | 1,857.2  | -2.82% | -23.69% |
| MA Greater Infrastructure | 1,200.4  | 2.22%  | -4.43%  |
| MA Maxima                 | 966.5    | 3.22%  | -4.05%  |
| MA Madania Syariah        | 1,023.0  | -0.41% | -0.99%  |
| MD Kombinasi              | 688.5    | 1.40%  | -11.59% |
| MA Multicash              | 1,537.1  | 0.58%  | 6.48%   |
| MD Kas                    | 1,646.7  | 0.59%  | 14.08%  |

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +0.35%.** IHSG ditutup menguat +0.35% atau 14.82 poin di posisi 6,279. Penguatan bursa saham ditopang sektor barang konsumen yang menguat 1.31% dan sektor industri dasar naik 1.24% serta saham HMSP dan CPIN yang masing-masing naik 4.65% dan 6.93%. Penguatan IHSG seiring bursa Asia dengan meredanya kekhawatiran soal situasi di Timur Tengah pasca serangan udara AS di Irak dan nilai tukar rupiah rebound dan ditutup menguat terhadap dolar AS di tengah penguatan mayoritas mata uang Asia.

Wallstreet bergerak melemah dengan indeks DJIA turun (-0.42%), S&P 500 turun (-0.28%) dan Nasdaq Composite turun tipis (-0.03%) dipicu oleh kecemasan akan memanasnya konflik AS dan Iran. Saham sektor energi turun (-0.9%) karena harga minyak terkoreksi setelah mencapai rekor pada sesi sebelumnya. Sementara, sektor perawatan kesehatan turun (-0.6%), dipimpin oleh saham Merck yang terpukul oleh beragam hasil uji coba obat kanker fase 3.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,245-6,305).** IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,279. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati 6,245, di mana berpeluang menuju resistance level 6,305. Akan tetapi stochastic yang cenderung melema berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,245. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### ISSP Bidik Kenaikan Pendapatan 20%

- Produsen pipa baja PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) menargetkan pertumbuhan penjualan naik 15% hingga 20%
- Sektor konstruksi, infrastruktur, dan utilitas menjadi pasar utama yang menyerap produk perseroan sebesar 64% pada kuartal III/2019.
- Pada September 2019, ISSP membukukan penjualan dan pendapatan jasa senilai Rp3.61 triliun, tumbuh 6.58% dari Rp3.39 triliun. Laba periode berjalan tercatat senilai Rp122.25 miliar melonjak dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp15.54 miliar.
- Perkembangan fluktuasi harga bahan baku menjadi tantangan pada tahun ini.
- Pada 2019, ISSP menargetkan kontribusi ekspor dapat mencapai 10%-15% akhir 2019 dengan fokus pasar Kanada dan Amerika Serikat. (Sumber: bisnis.com)

### LTLS Merger 2 Anak Usaha

- PT Lautan Luas Tbk. (LTS) resmi menggabungkan dua anak usaha perseroan, PT Dunia Kimia Jaya dan PT Advance Stabilindo Industry, untuk meningkatkan efisiensi.
- Rencana penggabungan usaha dua entitas emiten bersandi LTLS itu tertuang dalam surat No. 113/LTL-LCS/VIII/2019 pada 4 Agustus 2019. Selanjutnya persetujuan, penerimaan pemberitahuan penggabungan dan perubahan anggaran dasar PT Dunia Kimia Jaya dari Menteri Hukum dan HAM tertuang dalam surat No.133/LTL-LCS/IX/2019.
- Aksi korporasi itu diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dalam anak perusahaan Lautan Luas.
- Berdasarkan laporan keuangan per September 2019, DKJ merupakan produsen kimia yang beroperasi sejak 1979 dan memiliki total aset Rp405.72 miliar. Sementara itu, ASI bergerak di bidang usaha yang sama dengan jumlah aset Rp115.81 miliar.
- Hingga September 2019, LTLS memiliki total aset Rp5.92 triliun. Adapun total liabilitas dan ekuitas perseroan masing-masing sebesar Rp3.76 triliun dan Rp2.15 triliun. (Sumber: bisnis.com)

### TOBA Siapkan Capex US\$ 160 Juta

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) masih fokus menyelesaikan sejumlah proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).
- TOBA mengalokasikan dana *capital expenditure* (capex) sebesar US\$ 160 juta yang sebagian besar akan digunakan untuk percepatan proyek tersebut.
- Sumber pendanaan capex TOBA di tahun ini akan berasal dari kombinasi utang dan ekuitas.
- Perseroan tengah berupaya menyelesaikan proyek PLTU Sulbagut-1 di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 di Minahasa dengan kapasitas masing-masing sebesar 120 megawatt (MW). Untuk saat ini, kedua proyek tersebut masih dalam tahap konstruksi fisik.
- Proyek PLTU Sulbagut-1 ditargetkan selesai pada kuartal keempat tahun ini. Adapun proyek PLTU Sulut-3 diproyeksikan kelar pada kuartal kedua 2021.
- Adapun perusahaan yang sedang mengincar saham di Blok Kangean. (Sumber: kontan.co.id)

## Today's Info

### PZZA Miliki 516 Gerai

- Hingga awal 2020, PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) telah membuka 516 gerai di Indonesia. Jika dijabarkan, perusahaan pengusung merek Pizza Hut ini, telah memiliki 255 restoran Pizza Hut, 243 gerai Pizza Hut Delivery, 15 gerai Pizza Hut Express, dan tiga gerai The Kitchen by Pizza Hut.
- Dalam catatan Kontan, ekspansi gerai merupakan salah satu katalis positif bagi pendapatan dan laba PZZA di tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan PZZA kuartal III-2019, pertumbuhan penjualan dan laba bersih perusahaan masing-masing mencapai 14% dan 47% secara tahunan.
- Sebagai informasi pendapatan PZZA sepanjang sembilan bulan pertama 2019 mencapai Rp 2.94 triliun. Jakarta menjadi kontributor terbesar yakni 41,81% terhadap total penjualan PZZA.
- Posisi berikutnya isi oleh Jawa dan Bali dengan 30.39%, Sumatra 13.65%, Sulawesi 6.59%, dan Kalimantan 5.80%. Sedangkan, untuk wilayah Indonesia Timur berkontribusinya masih mini (Sumber: kontan.co.id)

### INAF Bidik Laba Rp 8.9 Miliar

- PT Indofarma Tbk (INAF) optimistis bisa mencetak laba bersih sebesar Rp 8.9 miliar di akhir 2020. Untuk memperbaiki kerugian fundamental, INAF mengacu pada lima pilar strategi: fokus pada segmen bisnis reguler, diversifikasi portofolio produk, efisiensi serta perbaikan struktur keuangan, perbaikan sumber daya manusia, dan disiplin dalam eksekusi.
- INAF memperhitungkan belanja bahan baku berdasarkan proyeksi kebutuhan pasar, untuk menghemat *cost of fund* sehingga cenderung *zero inventory*. Strategi efisiensi juga dilakukan dengan membeli bahan baku sesuai kebutuhan dan bila memungkinkan membeli bersama grup usaha agar secara mendapat harga lebih rendah.
- Tahun 2020, INAF akan fokus pada segmen reguler dan perbaikan sistem penagihan utang, serta memperdalam bisnis alat kesehatannya. (Sumber: kontan.co.id)

### IPTV Bidik Pendapatan Rp 8 Triliun

- PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) menargetkan pertumbuhan pendapatan dua kali lipat pada tahun 2020, dengan perolehan pendapatan sebesar Rp 8 triliun di tahun 2020.
- Setelah akuisisi Link Net, pendapatan bisa tumbuh dua kali lipat dengan laba bersih sekitar Rp 1.3 triliun hingga Rp 1.4 triliun.
- Sampai September 2019, perusahaan milik Grup MNC ini membukukan pendapatan sebesar Rp 2.5 triliun atau meningkat sekitar 5% dari perolehan pada periode sama tahun sebelumnya.
- *Capital Expenditure* bakal menyusut ketimbang anggaran tahun-tahun sebelumnya, karena IPTV tidak lagi mengandalkan pembangunan jaringan secara mandiri yang membutuhkan biaya lebih banyak dan lebih memilih untuk menyewa. IPTV juga dapat memanfaatkan jaringan milik Link Net yang telah ada.
- IPTV saat ini memiliki tiga lini bisnis yakni DTH (*direct to home*) yang membawahi MNC Vision dan K-Vision, IPTV & Broadband yang membawahi MNC Play dan segera akan membawahi Link Net, dan *over the top* (OTT) yang membawahi MNC Now.
- Bisnis OTT tengah berkembang pesat. Hingga saat ini *monthly active users* (MAU) sebanyak tercatat sebanyak 25 juta. Tahun ini ditargetkan mencapai 50 juta - 75 juta MAU. (Sumber: kontan.co.id)

## Research Division

|                 |                                 |                                  |                  |       |
|-----------------|---------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene    | Mining, Finance, Infrastructure | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen           | Consumer Goods, Basic Industry, | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst               | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Hendry Kuswari       | Head of Sales, Trading & Dealing | hendry@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Sales Division

|                       |                        |                                  |                  |       |
|-----------------------|------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Rachmadian Iskandar Z | Corporate Equity Sales | rachmadian@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62402 |
| Ratna Wijayanti       | Corporate Equity Sales | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Reza Mahendra         | Corporate Equity Sales | reza.mahendra@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62409 |

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.